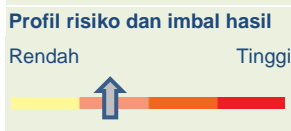


<b>Tanggal Peluncuran</b>	27-Sep-12
<b>Mata Uang</b>	Rupiah
<b>Bank Kustodian</b>	Bank Permata
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>	Rp. 1,279.73
<b>Nilai Aktiva Bersih Total</b>	Rp. 42.531 Bio
<b>Kebijakan Investasi</b>	
Saham	0 - 20%
Obligasi	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%
<b>Periode Penilaian</b>	Harian
<b>Minimum Pembelian</b>	Rp. 100.000,-
<b>Biaya Pembelian</b>	Maks. 1%
<b>Biaya Penjualan</b>	Tidak Ada
<b>Biaya Pengalihan</b>	0,25%
<b>Biaya Manajemen</b>	Maks. 1,5% per tahun
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	Maks. 0,2% per tahun

- Risiko**
- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
  - Risiko kredit
  - Risiko likuiditas
  - Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
  - Risiko nilai tukar
  - Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
  - Risiko pembubaran dan likuidasi



### Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

### Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

### Alokasi Aset

Obligasi	97.31%
Saham	0.00%
Pasar Uang	2.69%

### Alokasi Sektor

Other	2.27%
Finansial	1.32%
Infrastruktur	4.65%
Konsumer	0.00%
Perd,Jasa & Investasi	0.00%
Obligasi Rekap	89.08%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

### 5 Efek Terbesar

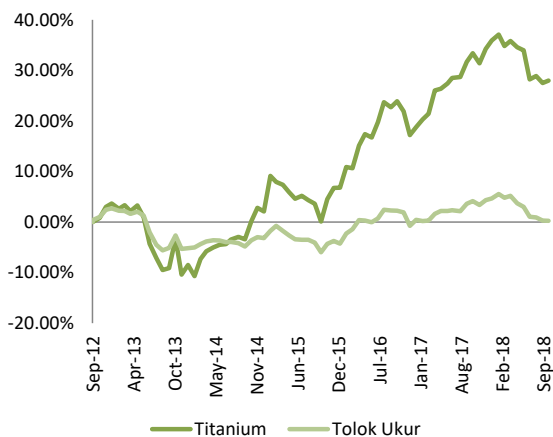
Obligasi Pemerintah	89.08%
Obligasi Waskita	4.65%
Obligasi Pupuk Indo	2.27%
Obligasi Indo Infra Fin	0.95%
Obligasi BEXI	0.37%

### Kinerja

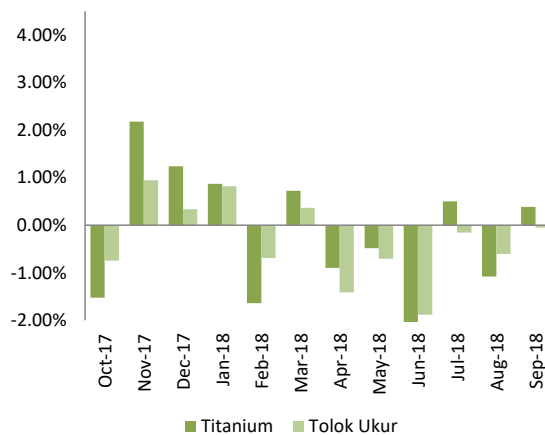
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Melati Pendapatan Utama</b>	<b>0.38%</b>	<b>-0.20%</b>	<b>-5.77%</b>	<b>-5.83%</b>	<b>-4.07%</b>	<b>-5.83%</b>	<b>27.97%</b>
Tolak Ukur*	-0.05%	-0.81%	-4.72%	-4.25%	-3.75%	-4.25%	0.23%

\*Tolak Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan



### Ulasan Manajer Investasi

Kinerja pasar obligasi rupiah sangat tertekan selama QIII-2018. Pelemahan rupiah atas dollar sebesar -3.84% qoq merupakan salah satu penyebab utama. Diharapkan nilai tukar rupiah atas dollar akan stabil di kuartal IV, atas dasar inisiatif program pemerintah: kenaikan tarif PPH impor dan perluasan bahan bakar B20 serta masih berpeluangnya suku bunga acuan naik di kuartal IV. Obligasi IDR di kuartal IV diharapkan naik atas dasar stabilnya nilai tukar rupiah dan minimnya suplai obligasi.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyertaan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).